**PROLOG**

Seorang anak mengungkapkan kisah hidupnya yang dramatis. Indahnya kehidupan yang dijalani tanpa sedikitpun mengalami kegagalan. Anak tersebut memberikan tips suksesnya mengapa ia bisa sampai pada titik kesuksesan yang diraih dan diimpikannya. Semua bermula dari ungakapan sederhananya yaitu selalu ungkapkan cinta pada orang terhebat kita. Ibu. Kata cinta selalu kita dengar, namun apakah kata “cinta” tersebut benar diungkapkan untuk ibu selain kepada Allah Swt? Contoh kasus seorang lelaki telah mengenal sosok wanita yang dicintainya hingga dinikahinya. Sampai ia dianugerahkan seorang anak. Kita lengah mencari nafkah untuk menghidupi keluarga. Kadangkala, kita tidak sempat bersilaturahmi ke rumah keluarga lainnya termasuk ibu. Itu kita lakukan karena rasa cintanya kepada keluarga kita. Sewaktu-waktu kita mengalami keterpurukan ekonomi yang mengharuskan kita mencari bantuan kepada keluarga. Termasuk kepada orang yang kita anggap malaikat, yaitu ibu. Sadarkah kita bahwa mengapa kita mengalami kesulitan hidup lalu pergi mencari solusi kepada ibu? Jawabannya adalah Allah sedang menegur kita bahwa kita tidak boleh melupakan kasih sayangnya, ibu. Kita jangan lengah dengan pekerjaan kita hanya untuk menafkahi keluarga namun lupa bahwa diatas cinta yang kita berikan ada cinta yang terdahulu yang telah terberi kepada kita. Laki-laki tersebut sadar bahwa ia lupa memberikan cinta kepada ibunya. Ia merenung bahwa sosok ibu adalah kekuatan dalam menjalani kehidupan.

Perempuan terhebat adalah ibu. Ibu adalah sebutan bagi semua manusia khusus untuk perempuan yang melahirkannya. Tanpa ibu kita, kamu, dan siapapun tidak bisa lahir ke dunia ini. Allah Swt menciptakan perempuan yang kodratnya adalah melahirkan, mengasuh, merawat, menjaga, serta mendidik anak sehingga menjadi orang yang sukses di mata dunia. Itulah cita-cita seorang ibu. Semua ibu siapapun itu, tidak menginginginkan anaknya gagal menjalani kehidupan di dunia. Seperti penjabaran pada paragraf pertama, begitu pentingnya kita merawat cinta kepada ibu.

Setiap manusia memiliki cara berbeda dalam mengungkapkan cinta kepada ibu. Ada berkata ibu adalah sosok malaikta. Ibu adalah garam kehidupan. Seperti apakah ungkapan cinta kamu pada ibu? Bagaimanakah cara mengungkap cinta yang baik pada ibu. Pernah diungkapkan seorang ulama kondang di Indonesia, bahwa mengungkapkan cinta lewat sebuah buku yang kita tulis adalah hal yang baik dilakukan. Sebab, ibu bisa membaca buku tersebut kapan pun dan dimana pun. Bagaimana pula dengan ungkapan cinta kepada ibu lewat lisan?